

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nagari Andaleh terletak di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Nagari* ini mempunyai berbagai macam budaya dan kesenian yang masih dijaga sampai sekarang ini. Budaya dan kesenian-kesenian tersebut berperan mengisi sebuah rangkaian kegiatan *alek nagari* yang oleh masyarakat *nagari* Andaleh diberi nama Sepekan Kesenian Tradisi.

Acara Sepekan Kesenian Tradisi menurut kebiasaannya rutin dilakukan selama sekali dalam setahun tepatnya pada hari raya Idul Fitri. Pada acara tersebut ditampilkan semua kegiatan anak *nagari* baik dalam bentuk kesenian maupun dalam berbagai bentuk permainan anak *nagari*. Pelaku dari kegiatan tersebut adalah seniman *nagari* Andaleh baik seniman generasi muda maupun seniman generasi tua serta masyarakat pendukung di dalam maupun di luar *nagari* Andaleh. Masing-masing mereka memiliki peran yang satu sama lainnya saling tumpang tindih, namun mereka melakukan dengan sukarela karena adanya hubungan emosional yang intim.

Yeni Eliza, Syafriadi, Nazir, Amri adalah diantara generasi muda dari *nagari* Andaleh yang berperan aktif dan berpotensi dalam membangun *nagarinya* melalui kesenian kecuali Amri, ketiga yang

lain itu adalah lulusan Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang. Sebagai anak *nagari*, mereka berusaha menggiatkan kegiatan kesenian agar selalu tampil di acara Sepekan Kesenian Tradisi sebagai puncak hiburan masyarakat.

Kepedulian masyarakat *nagari* dan kreativitas yang dilakukan oleh anak-anak muda seperti Yeni Eliza yang konsisten, membuat acara Sepekan Kesenian Tradisi tetap dapat dilakukan setiap tahun sehingga hal itu membuat *nagari* Andaleh berbeda dengan *nagari* lainnya.

Selain itu, kesetiaan terhadap keinginan bersama dari masyarakat *nagari* bagi terlaksananya acara Sepekan Kesenian Tradisi secara sosial pula menempatkan *nagari* Andaleh sebagai *nagari* yang peduli terhadap kehidupan kesenian dan budaya. Kepedulian ini secara sosial di buktikan dengan wujudnya manajemen kekeluargaan di dalam pelaksanaan kegiatan Sepekan Kesenian Tradisi.

Sehubung dengan fokus penelitian, dilakukan berdasarkan pertimbangan atas pencapaian dan jangkauan data yang dapat dikumpulkan. Oleh karena itu, dalam kajian ini lebih banyak berbicara tentang kegiatan Spekan Kesenian Tradisi yang diadakan pada tahun 2015 kemarin. Acara Sepekan Kesenian Tradisi yang dilakukan tahun 2015 ini memiliki dokumentasi yang terlengkap

dibandingkan dokumentasi arsip pada tahun sebelum dan sesudahnya.

Fenomena di atas menarik untuk dicermati sehingga menimbulkan keinginan untuk mengetahui lebih jauh semuanya melalui penelitian. Hasil dari temuan dilapangan dilaporkan dalam bentuk penulisan ilmiah sebagaimana yang dilakukan ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan: bagaimana bentuk kreativitas dan potensi generasi muda *nagari* Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bentuk kreativitas dan potensi generasi muda *nagari* Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan tentang kreativitas yang dilakukan oleh generasi muda *nagari* Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari.
2. Bermanfaat bagi penulis selanjutnya sebagai bahan perbandingan apabila ingin melakukan penelitian di *nagari* Andaleh.
3. Bermanfaat bagi masyarakat *nagari* Andaleh tentang pentingnya menjaga, mempertahankan dan melestarikan budaya yang ada kepada generasi penerusnya.
4. Bermanfaat sebagai dokumentasi bagi *nagari* Andaleh Baruh Bukik.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah salah satu langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian guna untuk melihat apakah penelitian yang penulis teliti telah diteliti oleh peneliti lain atau belum. Hal itu digunakan untuk menghindari kesamaan dalam memilih objek kajian yang akan diteliti.

Skripsi Widia Fransiska (2016) yang berjudul “upaya Iwan Irawan Permadi dalam menumbuh kembangkan tari Zapin Melayu Riau di sanggar Laksemama Pekanbaru” di Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Skripsi ini membahas tentang upaya Iwan Irawan

dalam menumbuhkan tari Zapin Melayu dengan cara menjaga, melestarikan dan berusaha untuk menampilkan tarian tersebut disetiap kesempatan. Tulisan ini sama-sama membahas tentang upaya seorang seniman dalam membangun sebuah daerah melalui seni pertunjukan tari. Tulisan tersebut walaupun Iwan Irawan merupakan seniman yang berlatar belakang Sunda, ia tertarik dengan tari Zapin Melayu. Ia berusaha untuk mengembangkan tari tersebut meski awalnya ia harus mendapat kecaman dan penolakan dari warga Pekanbaru. Sedangkan peneliti sendiri membahas tentang bentuk kreativitas dari generasi muda *nagari* Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari. Jadi perbedaan dari kedua objek penelitian ini adalah peneliti memfokuskan bentuk kreativitas generasi muda *nagari* Andaleh dalam membangun *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari. Sedangkan Widia Fransiska memfokuskan tentang upaya Iwan Irawan dalam menumbuh kembangkan tari Zapin Melayu di sanggar Laksemama Pekanbaru.

Jurnal Devina Utami (2019) yang berjudul "Biografi Syofyani Yusaf Maestro Seni Tari Minangkabau di Padang" di Universitas Negeri Padang. Jurnal ini membahas tentang bagaimana seorang tokoh tari di Minangkabau yang tidak berlatar belakang dari institusi seni tari, tetapi mampu menciptakan tari-tarian sehingga dapat memperkenalkan budaya Minangkabau melalui karya-karya seni tari.

Tulisan ini sama-sama membahas tentang bagaimana bentuk kreativitas dari seorang seniman dalam memperkenalkan budayanya melalui seni tari. Adapun perbedaan pada objek penelitian ini yaitu Devina Utami memfokuskan tentang biografi dari seorang Syofyani Yusaf yang mampu memperkenalkan budaya Minangkabau melalui karya tarinya walaupun ia tidak berlatar belakang dari institusi seni tari. Sedangkan peneliti membahas tentang bentuk kreativitas dan potensi dari generasi muda *nagari* Andaleh dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari. Satu dari generasi muda tersebut adalah Yeni Eliza yang merupakan lulusan dari institusi seni tari dan berlatar belakang pendidikan, membuat Yeni Eliza semakin mampu menciptakan karya tarinya berdasarkan ilmu yang ia dapatkan di bangku perkuliahan, sehingga karya tersebut ditampilkan pada acara puncak Sepekan Kesenian Tradisi.

Tesis Ernida Kadir (2001) yang berjudul "Misteri Di Balik Pertunjukan Tari Piring Di Atas Kaca Di Desa Andaleh-Sumatera Barat" di Universitas Gadjah Mada (UGM). Penelitian pada lokasi yang sama di *nagari* Andaleh Baruh Bukik juga dilakukan oleh Ernida Kadir pada tahun 2000. Ernida menjelaskan bahwa tari piring di Minangkabau merupakan ekspresi masyarakat agraris yang mengandalkan kehidupan dari pertanian sehingga berkembang satu kebudayaan yang berhubungan dengan ekologi daerah tersebut.

Ernida Kadir juga menjelaskan misteri dibalik pertunjukan tari piring tersebut dan relevansi tari Piring dengan tarekat naqsabandi dan peran kulipah sebagai pembimbing spiritual yang menjadi kekuatan dibalik atraksi menari piring dan atraksi debu menari diatas pecahan kaca. Tarian tersebut selalu ditampilkan pada upacara *alek nagari* dengan tema Sepekan Kesenian Tradisi yang pelaksanaannya bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri di *nagari* Andaleh Baruh Bukik, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar.

Berbeda dengan Ernida Kadir, peneliti membahas tentang bentuk kreativitas yang dilakukan oleh generasi muda dalam membangun *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari. Satu diantara generasi muda tersebut yaitu Yeni Eliza dalam menciptakan karyanya untuk membangun *nagarinya*. Semua karya-karyanya tersebut menjadi milik *nagari* dan ditampilkan pada upacara *alek nagari* yang bertemakan Sepekan Kesenian Tradisi sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ernida.

Skripsi Viola Vianda Sari (2016) yang berjudul “Koreografi Tari Satampang Baniah Oleh Sanggar Sari Bunian Nagari Andaleh Baruah Bukik Sebagai Pelesatarian Budaya Lokal” di Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Penelitian pada lokasi yang sama di *nagari* Andaleh Baruh Bukik juga dilakukan oleh Viola Vianda Sari pada

tahun 2016. Viola menjelaskan bahwa tari Satampang Baniah merupakan sebuah tari tradisi di *nagari* Andaleh Baruah Bukik Kabupaten Tanah Datar yang dahulunya merupakan sebuah tari dalam upacara panen padi dan juga merupakan sebuah ungkapan rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa atas reski yang mereka peroleh. Sebagai tari tradisi, tari ini hampir mengalami kepunahan khususnya di kalangan remaja karena kurangnya minat untuk mempelajarinya. Namun seseorang yang bernama Yeni Eliza mau menghidupkan kembali dengan menumbuh kembangkan tari Satampang Baniah dari segi kualitatif dan kuantitatif agar tari tersebut dapat bertahan. Hal tersebut merupakan upaya Yeni Eliza dalam mengembangkan kesenian budaya lokal yang ada di *nagari* Andaleh.

Berbeda dengan Viola Vianda Sari, peneliti mengkaji tentang bentuk kreativitas dan potensi yang dilakukan oleh generasi muda dalam membangun *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari. Salah satu generasi muda tersebut adalah Yeni Eliza. Ia melakukan kreativitas tari secara terus menerus dan setiap tahun mengisi kegiatan tari pada acara Sepekan Kesenian Tradisi. Kegiatan tersebut menjadikan *nagari* Andaleh berbeda dengan *nagari-nagari* lain dimana tidak ada *nagari* yang melaksanakan kegiatan tari sebagaimana yang dilakukan oleh *nagari* Andaleh sehingga kegiatan kesenian tersebut menjadi identitas *nagari* Andaleh.

Berdasarkan dari tinjauan pustaka yang telah dilakukan, ternyata penulis tidak menemukan persamaan topik dengan peneliti sebelumnya, akan tetapi tulisan tersebut dapat dijadikan pedoman bagi penulis dalam pembahasan ini.

F. Landasan Teori

Landasan teori adalah langkah untuk menemukan acuan dalam membahas masalah yang diteliti sehingga jawaban yang ditemukan dapat memenuhi persyaratan ilmiah dan pijakan dalam penelitian. Landasan ini berupa pendapat dari para ahli yang dituangkan dalam tulisan yang dapat membantu dalam memecahkan masalah.

Adapun landasan teori yang dipakai dalam penelitian “kreativitas dan potensi generasi muda *nagari* Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari” adalah teori identitas budaya, dan pendekatan biografi.

Identitas bukan hanya soal deskripsi diri, melainkan juga soal label sosial. Identitas adalah soal kesamaan dan perbedaan, tentang aspek personal dan sosial, tentang kesamaan anda dengan sejumlah orang dengan apa yang membedakan anda dengan orang lain.¹

¹ Weeks Dalam Chris Barker *Cultural Studies Teori & Praktik*, Yogyakarta: Kreasi Dan Wacana, 2008, p, 176

Identitas yang berhubungan dengan deskripsi diri akan digunakan untuk membahas Yeni Eliza sebagai seniman muda dalam penciptaan karya-karya tarinya. Sedangkan identitas *nagari* akan diuraikan mengenai kesamaan dan perbedaan *nagari* Andaleh dengan *nagari* lain.

Menurut pendapat Zainal Hakim bahwa pengakuan terhadap keberadaan seorang tokoh terjadi karena prestasi dan dedikasi yang telah dicapainya.² Pengakuan tersebut dapat berupa nama, karya, serta hasil pemikiran kreatif dari seseorang yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk sebuah karya, sehingga karya tersebut dapat dilihat dan diakui oleh orang banyak. Pengakuan juga dapat dilihat dari pengorbanan seseorang untuk mencapai sesuatu yang berharga. Apa yang dinyatakan oleh Zainal Hakim tentang biografi digunakan untuk membedah kreativitas yang dilakukan oleh Yeni Eliza dalam penciptaan karya tarinya dan pengorbanan Yeni Eliza dalam membangun identitas *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari.

Terkait dengan kegiatan Sepekan Kesenian Tradisi yang diadakan rutin setiap tahun dan dimeriahkan dengan berbagai kesenian dan permainan anak *nagari* oleh masyarakat *nagari* Andaleh,

² Drs. Zaenal Hakim. *Biografi Pengarang MH. Rustandi Kartakusuma dan Karyanya*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. p. 1

menjadikan *nagari* Andaleh berbeda dengan *nagari* lainnya. Perbedaan ini menjadi identitas bagi *nagari* Andaleh itu sendiri.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analisis. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data-data yang dianalisa kemudian hasil analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambaran.⁴

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah berikut:

1. Menentukan Topik

Menentukan topik adalah langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini bertujuan untuk menentukan objek mana yang akan di teliti.

Pada awalnya penulis akan membahas tentang tari Piriang dan Dabuih yang ada di *nagari* Andaleh dalam mata kuliah Metode Penelitian II. Namun dosen yang juga pernah melakukan penelitian di

³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Cv ALFABET, 2008. p. 2

⁴ M. Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia, 1988. p. 88

lokasi yang sama pada mata kuliah tersebut menyarankan penulis untuk membahas tentang biografi dari Yeni Eliza yang merupakan seniman muda *nagari* Andaleh lulusan Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang. Penelitian tersebut hingga sekarang penulis gunakan untuk tugas akhir yang penulis lakukan sekarang ini. Namun ketika penulis telah mengetahui nama dosen pembimbing, yang kebetulan juga pernah melakukan penelitian di lokasi yang sama, lebih menyarankan penulis untuk membahas tentang kreativitas dan potensi seniman muda Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari di mana salah satu seniman muda yang penulis bahas yaitu Yeni Eliza.

2. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari buku yang berkaitan dengan objek kajian penelitian yang akan penulis teliti. Sumber awal yang dijadikan acuan dalam penelitian ini antara lain buku, skripsi, tesis dan sumber lainnya.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di *nagari* Andaleh Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Lokasi tersebut juga lumayan dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga akan lebih mudah bagi penulis untuk melakukan observasi, merekam video, dan mengambil gambar.

4. Studi lapangan

Merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi selain studi pustaka dengan cara turun langsung ke lapangan. Tahap studi lapangan yang pernah penulis lakukan yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan yang ada di lapangan agar dapat mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kreativitas dan potensi generasi muda dalam Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari. Penulis mendatangi langsung tempat objek penelitian itu berada seperti bagaimana tempat diadakannya seni pertunjukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di lapangan dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber terkait dengan sesuatu yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

⁵ Lexy J Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. P.135

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak melakukan wawancara melalui *daring*(online) dengan narasumber. Adapun wawancara yang pernah penulis lakukan dalam membahas penelitian ini seperti :

1. Apa pemikiran kreatif yang dilakukan oleh Yeni Eliza dalam membangun *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari.
2. Apa prestasi yang dicapai oleh Yeni Eliza dalam membangun *nagari* Andaleh melalui seni pertunjukan tari.
3. Bagaimana kontribusi Yeni Eliza sebagai seniman muda dalam membangun *nagari* Andaleh.

c. Pendokumentasian

Penulis melakukan langkah ini untuk memperoleh data di lapangan, karena tidak semua data bisa diterima melalui penglihatan dan pendengaran sehingga penulis membutuhkan alat untuk melakukan pendokumentasian mengenai bentuk kreativitas dan potensi generasi muda *nagari* Andaleh Baruh Bukik dalam membangun *nagari* melalui seni pertunjukan tari. Dalam hal ini penulis menggunakan kamera *handphone* untuk mengambil gambar. Gambar tersebut seperti prestasi yang telah dicapai oleh narasumber, tempat pertunjukan, dan lain sebagainya.

5. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data merupakan cara untuk mengelompokkan data yang didapatkan di lapangan agar lebih mudah dipahami lalu dipecah dan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian. Jadi setelah melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber, penulis menyaring dan memilih kembali data-data yang menjadi pendukung untuk penulisan yang sesuai dengan kebutuhan penulis.

